

ABSTRAK

Afifah Haura Salsabil : Strategi Dakwah Digital Komunitas Muslimah (Studi Dekriptif pada akun Instagram @annisacommunityofficial)

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam praktik dakwah Islam kontemporer, menjadikan Instagram sebagai sarana strategis penyebaran pesan keislaman termasuk komunitas dakwah. Namun di tengah derasnya arus konten digital, tidak sedikit akun dakwah yang silih berganti muncul dan menghilang tanpa jejak, sementara hanya segelintir komunitas yang mampu bertahan dan berkembang secara konsisten hampir satu dekade. Fenomena inilah yang menjadikan kajian strategi dakwah digital komunitas muslimah menjadi sangat relevan untuk diteliti secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan mengungkap secara mendalam bagaimana komunitas tersebut merancang dan mengimplementasikan tiga pendekatan dakwah sentimental, rasional, dan indrawi dalam menjangkau generasi muda muslimah di era digital.

Penelitian ini menggunakan teori strategi dakwah Muhammad Abu Al-Fatah Al-Bayanuni. Teori tersebut membagi strategi dakwah menjadi tiga pendekatan, yaitu strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*), dan strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*). Teori ini dipilih karena menawarkan kerangka dakwah yang holistik dan terbukti relevan untuk membedah kompleksitas komunikasi dakwah di platform visual seperti Instagram.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola media Annisa Community dan *followers* akun @annisacommunityofficial. Selain itu, penelitian juga menggunakan observasi terhadap konten Instagram serta dokumentasi sebagai data pendukung. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram @annisacommunityofficial menerapkan strategi dakwah Al-Bayanuni secara integratif. Strategi sentimental diwujudkan melalui konten *storytelling* yang merespons keresahan nyata *followers* seperti *overthinking*, *insecure*, dan *quarter life crisis*, dengan bahasa yang empatik dan tidak menghakimi. Strategi rasional tampak melalui konten dialogis, pengangkatan isu sosial kontemporer seperti *Epstein Files* dikaitkan dengan nilai-nilai Islam, serta penggunaan dalil Al-Qur'an sebagai landasan argumentasi. Strategi indrawi diwujudkan melalui desain visual estetik, optimalisasi fitur *reels*, *carousel*, *story*, dan *live*, penggunaan *backsound*, ilustrasi berbantuan AI. Pada penelitian ini membuktikan bahwa keberhasilan dakwah komunitas muslimah di Instagram bukan ditentukan oleh satu strategi tunggal, melainkan oleh integrasi tiga dimensi manusia sekaligus: perasaan (*qalb*), akal (*aql*), dan indera (*hiss*) sebuah model dakwah digital holistik yang membedakannya dari sekadar konten keagamaan yang berlalu tanpa jejak.

Kata Kunci: Strategi Dakwah Digital, Komunitas Muslimah, Instagram